

Xi Jinping Adakan Pertemuan dengan Kim Jong Un

2018-03-28 09:32:40 CRI

Atas undangan Sekjen Partai Komunis Tiongkok (PKT) merangkap Presiden Tiongkok Xi Jinping, Ketua Partai Buruh Korea Utara (Korut) merangkap Ketua Komisi Pertahanan Nasional Kim Jong Un telah mengadakan kunjungan informal ke Tiongkok mulai tanggal 25 Maret hingga 28 Maret.

Dalam kunjungan tersebut, Xi Jinping dan Kim Jong Un telah mengadakan pertemuan di Balai Agung Rakyat Beijing. Sekjen Xi Jinping dan istrinya Peng Liyuan telah menyediakan jamuan sambutan bagi Ketua Kim Jong Un dan istrinya Ri Sol-ju, kemudian bersama-sama menyaksikan pertunjukan Kesenian.

Anggota Tetap Politbiro Komite Sentral PKT selaku Perdana Menteri Tiongkok Li Keqiang, Anggota Tetap Politbiro Komite Sentral PKT merangkap Sekretaris Sekretariat Sentral PKT Wang Huning, dan Wakil Presiden Tiongkok Wang Qishan masing-masing menghadiri kegiatan-kegiatan terkait.

Dalam pembicaraannya, atas nama Komite Sentral PKT, Xi Jinping menyampaikan sambutannya atas kunjungan Kim Jong Un ke Tiongkok untuk yang pertama kalinya. Xi Jinping menyampaikan terima kasih atas kawat ucapan selamat Kim Jong Un berkaitan dengan terpilihnya Xi Jinping sebagai Sekjen Komite Sentra PKT dan Ketua Komisi Militer Sentral Komite Sentral PKT usai Kongres Nasional PKT ke-19 dan terpilihnya kembali sebagai presiden beberapa waktu yang lalu. Sekjen Xi Jinping menyatakan bahwa kunjungan kali ini bermakna penting dan spesial, hal ini sepenuhnya memperlihatkan perhatian tinggi ketua Kim Jong Un dan Komisi Sentral Partai Buruh Korut pada hubungan kedua partai maupun kedua negara.

Pada kesempatan itu, Kim Jong Un menyatakan, selama ini hal-hal yang menggembirakan berturut-turut telah terjadi di Tiongkok, termasuk kesuksesan Kongres Nasional PKT ke-19 tahun lalu serta kesuksesan Sidang Tahunan Kongres Rakyat Nasional (KRN) dan Majelis Permusyawaratan Politik Rakyat (MPPR) Tiongkok yang baru berakhir. Dengan dukungan seluruh partai dan rakyat Tiongkok, Xi Jinping sebagai pemimpin inti, terpilih kembali sebagai Presiden dan Ketua Komisi Militer Sentral Tiongkok, maka dirinya sendiri yang berkunjung ke Tiongkok untuk menyampaikan ucapan selamat secara langsung. Hal ini juga sesuai dengan

tradisi persahabatan antar Korut dengan Tiongkok. Saat ini, situasi Semenanjung Korea berkembang pesat dan terjadi banyak perubahan penting, baik dari segi persahabatan maupun dari segi moral, dirinya ingin melaporkan kondisi tersebut kepada Sekjen Xi Jinping secara langsung.

Xi Jinping menunjukkan, persahabatan tradisional Tiongkok dan Korut yang dididik bersama oleh para pemimpin generasi tua kedua negara merupakan warisan berharga bagi kedua pihak. Persahabatan tradisional tersebut akan diteruskan secara turun temurun. Ini adalah alternatif strategis bersama yang dilakukan atas dasar sejarah serta kenyataan, dan juga atas konfigurasi regional internasional serta situasi hubungan Tiongkok-Korut, alternatif ini adalah satu-satunya pilihan yang tepat, dan tak boleh sedikitpun terganggu oleh masalah.

Xi Jinping menekankan, PKT maupun pemerintah Tiongkok selalu mementingkan hubungan persahabatan dan kerja sama dengan Korut, mempertahankan dengan baik, serta memperkuat dan mengembangkan hubungan antar kedua negara dengan baik, ini adalah pedoman teguh PKT dan pemerintah Tiongkok. Untuk itu, Sekjen Xi Jinping menyarankan: pertama, terus memainkan peranan sebagai pembimbing pertukaran tingkat tinggi antar kedua negara. Kedua, sepenuhnya melakukan cara tradisional komunikasi strategis. Ketiga, aktif mendorong perdamaian dan pembangunan. Keempat, memperkuat dasar persahabatan antar rakyat kedua negara.

Kim Jong Un menyatakan, setelah mendengarkan pendapat penting Xi Jinping terkait persahabatan kedua negara serta pengembangan hubungan kedua partai dan kedua negara, dirinya terdorong dan terinspirasi. Beliau menyatakan bahwa persahabatan Korut dengan Tiongkok yang dididik oleh para pemimpin generasi tua tetap teguh.

Pemimpin kedua negara juga bertukar pendapat mengenai situasi Semenanjung Korea.

Xi Jinping menunjukkan bahwa sejumlah perubahan positif telah terjadi pada Semenanjung Korea tahun ini. Tiongkok mengapresiasi tinggi upaya-upaya yang telah dilakukan Korut. Berkaitan dengan masalah Semenanjung Korea, Tiongkok bertekad tetap mempertahankan tujuan denuklirisasi, memelihara perdamaian dan kestabilan di Semenanjung Korea, serta menyelesaikan masalah-masalah melalui dialog dan konsultasi.